

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa orang tua tidak hanya menggunakan pendampingan terbatas melainkan mengkolaborasikan pendampingan aktif, pendampingan terbatas, dan pendampingan bersama untuk mengatur dan mengelola penggunaan gawai pada anak. Dengan orang tua mengkolaborasikan pendampingan tersebut, maka gawai ini dapat menjadi bermanfaat bagi anak terutama dalam mengembangkan dan mengoptimalkan perkembangannya serta dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan gawai.

5.1.1 Pendampingan Aktif

Pendampingan aktif ini orang tua menerapkan beberapa hal ketika menggunakan gawai dengan anak, pertama orang tua akan mendiskusikan konten yang dapat diakses oleh anak. Kedua, orang tua akan mencari dan memilih konten bagi anak, pada tahap ini sebagian orang tua akan mencari terlebih dahulu konten kemudian orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih konten namun adapula orang tua yang memilihkan konten yang dapat diakses oleh anak. Ketiga, orang tua memberitahukan isi konten dengan memberikan deskripsi tentang konten tersebut ataupun menanyakan isi konten pada anak.

5.1.2 Pendampingan Terbatas

Pada pendampingan terbatas ini orang tua tidak memberikan jadwal atau hari khusus untuk anak menggunakan gawai melainkan orang tua memberikan durasi penggunaan dalam sehari yang bergantung pada kondisi orang tua, anak, dan lingkungan. Selain itu, orang tua memberi batasan terhadap konten seperti konten kekerasan atau *bullying*, *gaming*, *mukbang*, dan konten seksual serta aplikasi media sosial. Orang tua hanya memberikan ijin anak menggunakan *youtube kids* karena lebih aman. Selain itu, orang tua juga memerhatikan jarak penglihatan anak dengan layar gawai, dan posisi penggunaan gawai serta

memberikan aturan yang jelas dalam mengoperasikan gawai. Pemberian batasan dan aturan pada anak bertujuan agar anak tidak terlalu fokus ke gawai dan tidak seenaknya ketika menggunakan gawai serta membuat anak lebih terarah dan disiplin.

5.1.1 Pendampingan Bersama

Pendampingan bersama ini ayah dan ibu turut mendampingi-anak dalam menggunakan gawai dan tidak pernah membiarkan anak untuk menggunakan gawai sendiri harus ada yang mendampingi termasuk ayah. Ayah ikut berpartisipasi dalam pendampingan bersama ini bertujuan untuk mengganti waktu yang kurang dengan anak sehingga pendampingan bersama anak menjadi salah satu upaya ayah meningkatkan kedekatan satu sama lain. Ketika ayah atau ibu tidak dapat mendampingi anak maka orang tua akan meminta bantuan kepada anggota keluarga lainnya. Dengan demikian, dalam pendampingan bersama ini, ibu dan ayah saling mendukung dan bekerjasama untuk mendampingi dan menggunakan gawai bersama anaknya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka implikasi yang dapat disampaikan sebagai berikut.

- 5.2.1 Pendampingan aktif ini memegang peran penting bagi orang tua dalam mengenalkan dan menggunakan gawai kepada anak karena dalam pendampingan ini orang tua mendiskusikan dan menjelaskan isi dari konten yang akan diakses oleh anak sehingga menjadi pengguna yang kritis terhadap gawai.
- 5.2.2 Pendampingan terbatas orang tua tidak hanya memberikan batasan waktu melainkan orang tua juga memberikan batasan jarak, konten, aplikasi, dan aturan lain. Serta pendampingan terbatas juga tidak hanya dilakukan pada anak berusia di bawah 5 tahun melainkan orang tua menggunakan pendampingan ini pada anak yang berusia di atas 5 tahun.
- 5.2.3 Pemberian aturan kepada anak ini turut membuat anak lebih terarah dan disiplin dalam menggunakan gawai.

- 5.2.4 Suadara kandung dan Keluarga dapat mempengaruhi penggunaan gawai pada anak. Pendampingan bersama antara orang tua dan anak dapat meningkatkan kedekatan satu sama lainnya.
- 5.2.5 Gawai dapat menjadi bermanfaat bagi anak ketika orang tua memberikan pendampingan dengan mengkolaborasikan teori pendampingan.
- 5.2.6 Pendampingan orang tua ini dapat menjadi panduan bagi orang tua lainnya dalam mengawasi, mengatur, dan mengelola anak agar menjadi pengguna gawai yang bijak.
- 5.2.7 Pendampingan orang tua dapat menjadi panduan bagi orang tua untuk membantu anak usia dini menggunakan gawai secara tepat, aman, dan sehat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peran orang tua dalam penggunaan gawai pada anak di Kota Cirebon. Selama proses penelitian terdapat beberapa hal yang menjadi kendala ataupun hambatan bagi peneliti. Maka peneliti ingin merekomendasikan beberapa hal kepada pihak-pihak yang terlibat dalam anak usia dini sebagai berikut ini:

5.3.1 Bagi Orang tua

Orang tua memegang peranan penting bagi penggunaan gawai pada anak maka diharapkan orang tua tidak hanya lebih mahir dan sadar akan risiko dari penggunaan gawai melainkan juga orang tua juga perlu *up-to-date* dengan kemajuan perangkat digital agar memudahkan orang tua dalam mengatur dan mengelola penggunaan gawai. Selain itu juga, orang tua perlu mempersiapkan segalanya dengan matang dan baik berupa pengetahuan mengenai gawai sehingga orang tua dapat memberikan penjelasan dan diskusi terkait dengan konten dengan baik. Serta orang tua juga perlu memberikan jadwal khusus penggunaan gawai pada anak agar anak tidak dengan mudah meminta gawai serta orang tua juga perlu memberikan ketegasan terhadap batasan yang akan diterapkan oleh anak sehingga anak dapat terhindar dari pengaruh penggunaan gawai.

5.3.2 Bagi Guru

Meskipun guru tidak menjadi partisipan dalam penelitian ini, namun guru pun memiliki peran terhadap penggunaan gawai pada anak karena guru menjadi orang tua kedua bagi anak di sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya. Sehingga guru perlu mempersiapkan diri baik secara materi ataupun diri untuk mengatur, membimbing, mengawasi, dan mendidik anak pada era digital ini. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu bekerjasama agar membuat anak menjadi penggunaan gawai yang baik, aman, nyaman, dan sehat.

5.3.3 Bagi Peneliti Lainnya

Pada penelitian ini hanya memaparkan peran orang tua dengan melihat pendampingan aktif, terbatas, dan pendampingan bersama yang digunakan oleh orang tua maka peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam bagaimana orang tua memberikan pendampingan kepada anak yang telah mulai menggunakan situs jejaring sosial dan memiliki gawai sendiri.